EVALUASI PROGRAM KERJA TB TW 3 TAHUN 2023 DI RUMAH SAKIT DHARMA NUGRAHA



RUMAH SAKIT DHARMA NUGRAHA TAHUN 2023

LAPORAN EVALUASI PROGRAM NASIONAL TB

TW III Periode Juli -September 2023

PENDAHULUAN

Latar belakang

WHO telah menyatakan bahwa TB merupakan keadaan darurat pada tahun 1995 merekomendasikan strategi DOTS sebagai langkah penanggulangan TB. Program DOTS diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap upaya penemuan pasien TB.

Maksud dan tujuan

Terselenggaranya pelayanan TB DOTS yang bermutu dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan terfokus pada keselamatan pasien.

3. Ruang lingkup

Review program TB dilakukan untuk monitoring kasus tuberkulosis di RS Dharma Nugraha. Monitoring dilakukan mulai pada bulan Juli - September tahun 2023

KEGIATAN YANG DILAKUKAN

1. Pelaksanaan promosi kesehatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan tiap bulan direkap dan dievaluasi tiap TW tercantum dalam kegiatan table.

Surveilens TB

Kegiatan pencatatan pasien suspek TB, pasien TB BTA +, TB anak, konversi/default, pasien TB dirujuk, keberhasilan pengobatan dilaporkan ke Sistem Informasi TB (SITB).

Pengendalian faktor risiko TB

Konseling dan edukasi untuk semua pasien TB, melengkapi poli TB dan melengkapi APD untuk petugas RS

4. Penemuan dan Penanganan Tuberculosis

Skrinning mulai pasien datang ke RS, pencatatan dan pelaporan di poli, rawat inap dan rawat jalan.

5. Pemberian kekebalan untuk pencegahan infeksi Tuberculosis

Melakukan imunisasi BCG terhadap bayi untuk upaya penurunan risiko penularan TB.

6. Pemberian obat pencegahan infeksi tuberculosis

Pemberian obat pencegahan selama 6 bulan / PPINH yang ditujukan anak dibawah 5 tahun yang kontak erat dengan pasien TB aktif dan ODHA.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil evalusi pencapaian program sudah dijalankan namun kasus belum ditemukan. Tindak lanjut akan dilakukan pencatatan apabila terdapat kasus di RS Dharma Nugraha.

Saran : seluruh PPA yang terlibat untuk pengisian SITB sesuai dengan kewenangannya agar lebih dimaksimalkan.

PENUTUP

Danikianlah evaluasi program tim review Program nasional Tuberculosis TW III ini semaga pada TW turkutnya lebih meningkat.

Johann, I I Okasher 2023

Sebesteris Tim, TB

d: Kily Rahmallan

Mangelshui

Ketting Tim Review

dr. Sri Mulyani Sp.P

LEMBAR MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM NASIONAL TB PERIODE TW III JULI-SEPTEMBER THN 2023

Na	ma kegiatan	Target	Pencapaian	Analisa	Tindak lanjut
A. ter ter		100%	100%	Rumah sakit melakukan sosialisasi dengan media leaflet Dan melalui media sosial	Melakukan sosialisasi pada poliklinik jika jumlah pasien adekuat,
n d	. penyuluhan di nasyarakat bekerjasama engan puskesmas etempat.	100%	0 %	Rumah Sakit belum kerjasama dengan Puskesmas.	Membua Perjajian Kerja Sama dengan Puskesmas dan akan
1	C. Sosialisasi dan diklat kepada petugas kesehatan dan staf rumah sakit.	100%	100%	Sosialisasi dan diklat petugas kesehatan dan staf dilakukan pada tgl 4 Oktober 2023	diprogramkan di TW4. Akan dilakukan sosialisasi rutin setiap TW pada bulan Desember dan akan pada program kerja
	Pelaporan dan pencatatan pasien tuberkulosis setiap bulan dan dievaluasi setiap 3 bulan.	St. 24 (2007)	100%	Hasil review surveilens TB sudah dilaporkan setiap bulan via SITB	tahun 2024. Sosialisasi cara pengisian SITB ke tim PPA
3	A. Melakukan konseling dan edukasi ke semua pasien TB dengan menggunakan KIE	100%	100%	Form KIE sudah terisi sesuai standar	Evaluasi ulang tiap TW
	B. Tersedianya poli TB dengan fasilitas sesuai standar PPI TB.	100%	100%	Poli TB dengan fasilitas sesuai standar PPI TB	Monitor poli TB tiap TW
	C. Tersedianya APD untuk pasien dan petugas	100%	100%	Semua pasien suspek dan pasien	Penyediaan selalu dilakukan.

			TB memakai APD	
rumah sakit.	100%	100%	Semua pasien	Evaluasi pada TW
A. Melakukan skrinning	10070	100%	suspek tb	selanjutnya
mulai dari pasien datang				Johnny
ke rumah sakit diberikan			diskrining oleh	
masker untuk pasien			petugas	
dengan klinis TB (batuk			pendaftaran.	
) oleh petugas			Jumlah skrinning	
pendaftaran.			pasien TW III	
			tahun 2023 yaitu 1	
			pasien.	
B. Setelah pemeriksaan,	100%	100%	Semua pasien	Evaluasi pada TW
penegakan diagnosis,			suspek/TB masuk	selanjutnya
penetapan klarifikasi dan			dalam pencatatan,	
tipe pasien tuberkulosis				
dilakukan pencatatn dan				
pelaporan di poli TB				
pasien rawat inap dan				
rawat jalan.				
C. pencatatan dan	100%.	100%	Pencatatan tiap	Evaluasi pada TW
pelaporan setiap bulan		*	bulan dan evaluasi	selanjutnya
dan dievaluasi 3 bulan.		-	tiap 3 bulan.	
A. Imunisasi BCG	100%	0 %	RS Dharma	Akan dilakukan
terhadap bayi dalam		(4	Nugraha belum	imunisasi BCG
upaya penurunan resiko			terdapat kasus	saat ada kelahiran/
tingkat pemahaman			persalinan pada	pasien anak yang
tuberkulosis.			TW III	membutuhkan
B. Melakukan	100%	0 %	RS Dharma	Akan dilakukan
pencatatatan pasien yan	g		Nugraha belum	pencatatan
dilakukan imunisasi	1000		terdapat kasus	imunisasi BCG
BCG.			persalinan pada	jika ada kasus
			TW III	kelahiran.
6 Pemberian obat	100%	0%	Belum ditemukan	Akan dilakukan
pencegahan/PPINH			kasus anak dengan	pelaporan dan
selama enam bulan pad	a		kontak erat TB	pemberian obat
anak dibawah 5 tahun.	200		aktif dan ODHA	pencegahan pada
				anak.

Jakarta, 11 Oktober 2023

Mengetahui

Cetua Tim TB

tr. Sri Mulyani Sp.P

Sekretaris Tim TB

dr. Rifqi Rahmadhan

Mengetahui

Dharma Nugraha

drg. Purwanti Aminingsih, MARS, PhD

LAPORAN PENCATATAN PROGRAM PELAYANAN TB(JULI - NOVEMBER 2023)

EGIATAN	BULAN					KETERANGAN
	7	8	9	10	11	
crining TB pasien dewasa BTA	0	1	0	0	0	
kring TB pasien anak	0	0	0	0	0	
emuan pasien baru TB dewasa	0	0	0	0	0	
emuan pasien TB anak	0	0	0	0	0	
asien pengobatan TB	0	0	0	0	0	
eberhasilan pengobatan TB	0	0	0	0	0	
O pasien TB	0	0	0	0	0	
elaporan pasien TB ke dinkes	v	v	v	v	v	
emberian imunisasi BCG	0 -	0	0	0	0	
engobatan anak dengan kontak erat TB aktif ilingkungan tdekat	0	0	0	0	0	

nalisa :

erdasarkan data onitoring pasien screening TB RS Dharma Nugraha pasien dewasa ada 1 (satu) rang dengan hasil screening negative.

Jakarta 10 November 2023

Ketua Tim TB DOTS

Dr. Sri Mulyani Sp P

Sekretaria Tim TB DOTS

dr. Rifqi Rahmadhan

Haspital en 1994

Menyatujui

drg. Purwanti Aminingsih, MARS, PhD